BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Mardalis metode adalah suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sadar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[1]

Menurut bagja waluya, penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap suatu masalah.[2].

Metode penelitian merupakan suatu jalan untuk memperoleh kembali permasalahan.[3]Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Ketepatan dalam memilih metode akan mengatur arah serta tujuan penelitian. Dalam metode penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat menentukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan penelitian.Hal ini bertujuan agar dalam melaksanakan kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang harus ditentukan adalah jenis penelitian , waktu dan tempat penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, tekhnik pengumpulan data dan tekhnik analisis data.

Jenis Penelitian yang dilakukan ini adalah menggunakan diskriptif korelasional karena penelitian ini menggambarkan tentang penggaruh atau sebab akibat dari kedua

---

[1]Mardalis, *Metode Penelitian SuatuPendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm. 24
[2]Bagja waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung: PT Grafindo media pratama, 2007), hlm 60)
[3] Joko Subagyo, *Metodelogi Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel penelitian. [4] , Yaitu Pengaruh Bullying Verbal TerhadapPrestasi BelajarSiswa SMP Khadijah.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis pendekatan non-eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis pengaruh antara satu variabel (x) dangan variabel yang lain (y) atau bagaimana satu variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif ini dianggap sesuai oleh peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel. Dan apabila ada, sejauh mana eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

B. Waktu Dan Tempat.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 November sampai 21 Desember 2015.Adapun mengambil lokasi penelitian berada di SMP Khadijah Surabaya.Tepatnya di Jl. A.Yani No. 2-4 Kec. Wonokromo Surabaya. Telp. 0318292851.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Populasi menurut babbie tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama sama secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[5]

Sedangkan menurut Menurut Sumanto, populasi adalah seluruh subjek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian.[6]

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*.....hlm 116
[5] Saifuddin Azwar, metode oenelitian , (Yongyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 5-6
[6] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1990), h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun populasi menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[7]

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII B yang ada di SMP Khadijah Surabaya, dengan jumlah 27 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis.Hakekat penggunaan sampel dlam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.[8]

Penggunaan sampel dalam penelitian ini disebabkan karena biasannya tidak seluruhnya populasi yang ada dijadikan data penelitian akan tetapi cukup sebagian yang dianggap sudah dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara cara tertentu.[9]Pengambilan sampel dimaksudkan untuk memudahkan pengambilan data obyek penelitian serta membatasi jumlah populasi.Hal ini disebabkan jumalah populasi terlalu banyak dengan catatan tidak mempengaruhi hasil penelitian.Dalam maslah sampel sendiri tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang diisyaratkan untuk penelitian dari populasi yang ada.

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya krang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika subyeknya

---

[7] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130
[8] Mardalis, *Metode Penelitian*, *Suatu Pendekatan Proposal*, ibid, h.53-54
[9] Margono, *metode penelitian pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta 1997) , hlm 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% aau 20-25% atau lebih.[10] Maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian populasi.

D. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akanmenjadi objek pengamatan penelitian.[11]Untuk mempermudah dalam membuktikan adakah pengaruh bullying verbal terhadap prestasi belajar siswa.Maka di dalam judul penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel. Di antaranya yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Pengaruh bullying verbal, merupakan variabel bebas atau *independent variable* atau variabel penyebab, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel (X).Dalam hal ini penulis hanya membahas mengenai pengaruh bullying verbal di SMP Khadijah Surabaya.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Prestasi belajar dalam penelitian ini merupakan variabel terikat atau *dependent variable* yaitu variabel yang dipengaruhi.Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel (Y).Dalam hal ini peneliti membahas tentang prestasi belajar siswa.

[10] Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 134

[11] Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Hipotesis

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran, kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis terlebih dahulu. Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.[12]

Hipotesis dapat juga dipandang sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara. Dalam penelitian ini, hipotesis disajikan sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha) : yang menyatakan ada pengaruh bullying terhadap prestasi belajar siswa kelas VII B di SMP Khadijah Surabaya.

2. Hipotesis Nihil (Ho) : yang menyatakan tidak ada pengaruh bullying terhadap prestasi belajar siswa kelas VII B di SMP Khadijah Surabaya.

F. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis data

Data merupakan bahan baku informasi. Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan dua jenis data, yaitu:

a. Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat dihitung dan diukur secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah tenaga pendidik

2. Jumlah siswa

[12] Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil angket

4. Dan lain sebagainya yang berhubungan dengan angka.

b. Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka.[13]data kualitatif ini dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolahan dan lain sebagainya.

2. Sumber data

Menurut arikunto data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.Atau sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.[14]Data sendiri dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama, atau data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun kuesioner yang telah disebarkan kepada responden.[15]Sumber data primer biasanya berupa catatan para pelaku maupun saksi mata laporan oleh pengamat yang benar-benar mengetahui suatu peristiwa. [16]Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari siswa kelas VII B SMP Khadijah atau pusat lokasi penelitian.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak dari sumbernya langsung melainkan dari pihak lainyang sudah diolah.[17]Sumber data sekunder ini bersifat penunjang dan

---

[13] Suprapto, *Metodologi Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1999), Hlm 75
[14]Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Hlm 96
[15] Asnawi Dan Masyhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, Hlm 153
[16]Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) h. 390-393.

[17] Ibid…. hlm 155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melengkapi data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa modul pustaka dari beberapa literature (buku-buku, surat kabar, serta internet).

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka memerlukan adanya teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[18]

Teknik ini diguanakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden (siswa) dengan cara memberikan sejumlah pernyataan secara tertulis yang sudah ditentukan oleh peneliti. Angket (kuesioner) ini merupakan *blue print* atau data pokok yang sangat urgen yang menjadi dasar untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang dikerjakan dengan sistematis dan menggunakan pedoman wawancara yaitu alat bantu pertanyaan-pertanyaan mengenai gambaran umum sekolah, sistem yang berlaku, aktifitas pergaulan siswa, proses belajar mengajar yang ada serta prestasi belajar yang ada. Wawancara tersebut dapat dilakukan dengan dialog secara lisan, melalui Tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung.[19]

3. Teknik Dokumentasi

---

[18]Ibid, hal. 142
[19]Djumhur.Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Jilid 3* (Bandung: Erlangga, 1976), hal. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[20] Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.[21]Adapun pengumpulan data dengan dokumentasi ini bisa didapatkan dari Kesiswaan, Guru BK maupun TU. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan diantaranya, latar belakang sekolah , lokasi penelitian, letak geografis SMP Khadijah Surabaya, keadaan sarana dan prasarana, data guru, siswa dan staf sekolah. Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dengan metode ini lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik.

4. Teknik Observasi.

Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan ini di dapatkan ketika saya dalam proses mengajar setiap harinya. Sutisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis, dua diantaranya yang paling penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[22]

Adapun pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan standar lain untuk keperluan tersebut.[23] karena untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang aktual tentang bullying verbal dan prestasi belajar. Maka peneliti harus melihat sendiri proses yang terjadi dilapangan. Dengan pengamatan secara langsung untuk mencatat hal yang berkaitan dengan pengaruh bullying terhadap prestasi belajar. Dengan demikian data yang terkumpul dapat dicatat dan diketahui secara langsung oleh pengamat.

---

[20] Ibid,.., hlm. 23.
[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 240.
[22] Sugiono, *metode penelitian bisnis*, hlm 203
[23] Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,* (Bandung :Alfabeta, 2009) hlm 226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tekhnik Analisis Data.

Analisis data adalah cara yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang terkumpul dalam rangka untuk menguji hipotesis dan mendapatkan kesimpulan. Maka diperlukan metode analisis data.

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh.Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan tersebut, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa, maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisis statistik dengan rumus:

1. Untuk menganalisa tentang pengaruh bullying verbal terhadap dan prestasi belajar siswa, maka penulis menggunakan analisis prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Angka prosentase

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standart sebagai berikut: [24]

a. 76-100% : tergolong baik

b. 56-75% : tergolong cukup baik

c. 40-55% : tergolong kurang baik

[24] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, hlm. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kurang dari 40% : tergolong tidak baik

Adapun untuk pemberian bobot nilai dari 4 alternatif dengan memberikan ketentuan sebagai berikut [25]:

a. Untuk jawaban selalu mempunyai skor 4

b. Untuk jawaban Sering mempunyai skor 3

c. Untuk jawaban Kadang-kadang mempunyai skor 2

d. Untuk jawaban Tidak pernah mempunyai skor 1

2. Mencari korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) dengan menggunakan teknik korelasi pearson yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Σx : Jumlah skor x

Σy : Jumlah skor y

Σxy : Jumlah skor total item

Σx^2 : Jumlah skor x setelah dikuadratkan

Σy^2 : Jumlah skor y setelah dikuadratkan

TABEL 3.1

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	**1%**		**5%**	**1%**		**5%**	**1%**
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			

Kemudian untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka peneliti mengintepretasi hasil dari perhitungan Product Moment dengan standar pengukuran sebagai berikut:[26]

[26]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ibid, hlm. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTERPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT.

TABEL 3.2

Besarnya “r” product moment (rxy)	Interpretasi
0,00– 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (diaggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20– 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40– 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70– 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.
0,90– 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sanggat tinggi dan sanggat kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id